

VII. SIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Budidaya tanaman pakcoy yang dilakukan di Departemen Riset PT Petrokimia Gresik meliputi beberapa tahapan, yaitu persiapan instalasi hidroponik, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, panen, dan pascapanen. Proses budidaya dimulai dengan membuat instalasi hidroponik rakit apung dan mencampurkan larutan nutrisi. Bibit yang digunakan adalah varietas Nauli F1, yang memiliki daya kecambah tinggi. Setelah penanaman, pemeliharaan dilakukan dengan memeriksa pH dan TDS larutan nutrisi secara rutin. Penyulaman dilakukan jika ada bibit yang mati, dan pengendalian hama dilakukan secara mekanis. Nutrisi diberikan menggunakan larutan AB Mix sesuai dosis yang tepat. Kegiatan panen dilakukan setelah 40 hingga 50 hari, berdasarkan ukuran dan kualitas daun. Setelah dipanen, pakcoy dikemas dan disimpan untuk menjaga kesegaran. Hasil panen digunakan untuk konsumsi internal dan kegiatan edukasi. Dengan sistem hidroponik rakit apung, diharapkan budidaya pakcoy dapat memberikan hasil optimal dan mendukung ketahanan pangan nasional.

7.2. Saran

- a. Perlu melakukan manajemen nutrisi dan pH dengan pengecekan rutin terhadap tingkat pH (5,5–7,0) dan kepekatan nutrisi (ppm), terutama saat awal pindah tanam hingga tahap pertumbuhan lanjut, untuk memastikan tanaman mendapatkan asupan nutrisi yang sesuai.
- b. Menggunakan alat otomatis untuk mengukur dan menyesuaikan pH serta ppm untuk mengurangi kesalahan manual dan evaluasi lingkungan hidroponik secara berkala, termasuk suhu dan tingkat oksigenasi, untuk meminimalkan pertumbuhan tanaman yang lambat.
- c. Investasi awal yang besar pada sistem hidroponik dapat diimbangi dengan perencanaan produksi skala besar untuk meningkatkan hasil panen dan efisiensi lahan lebih lanjut.